

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah salah satu negara dengan pertumbuhan tercepat di Asia Tenggara untuk Pariwisata. Potensi pariwisata Indonesia adalah keindahan alam dan juga keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia.

Pariwisata berkelanjutan oleh karena itu merupakan bentuk tanggung jawab masyarakat dengan prinsip melibatkan masyarakat lokal dalam pembangunan. Hal ini bertujuan untuk menyeimbangkan kebutuhan rekreasi wisatawan dengan masyarakat.

Menurut I Gede Mardika (2018) menyebutkan bahwa pariwisata berkelanjutan merupakan solusi dalam membangun ekonomi dan mengentaskan kemiskinan karena dalam kegiatannya yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagi manfaat yang adil baik ekonomi, sosial dan budaya. Tidak hanya itu, karena pariwisata berkelanjutan tidak hanya berfokus pada ekonomi tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, memperkuat nilai sosial budaya, dan meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat. (hlm, 31-61. 2018)

Kabupaten Pulau Morotai merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi wisata yang cukup besar, mulai dari keanekaragaman biota laut, pantai, budaya, dan pesona sejarah yang kuat sehingga Pulau Morotai dapat ditetapkan sebagai Sepuluh Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP) menjadi modal penting dalam mengembangkan pariwisata secara berkelanjutan.

Sebagai kawasan Strategis Nasional dengan pengembangan Program Pariwisata prioritas, seluruh objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Pulau

Morotai menjadi destinasi atau objek yang perlu dikembangkan, termasuk potensi di Kecamatan Morotai Utara yang terdapat objek wisata seperti Pulau Tabailenge dan Air Terjun Boku. Kedua objek wisata ini perlu dikembangkan karena memiliki daya tarik tersendiri dari beberapa objek wisata yang terdapat di Pulau Morotai, akan tetapi kedua objek wisata ini belum banyak diketahui oleh wisatawan sehingga perkembangan kedua objek wisata tersebut melambat.

Karena antusiasme pengunjung yang besar ke dua objek wisata tersebut dan dampaknya terhadap banyaknya pengunjung Pulau Tabailenge dan Air Terjun Boku menjadi salah satu destinasi wisata paling populer di Kabupaten Pulau Morotai Utara. Pada akhir pekan dan hari libur lainnya merupakan kawasan yang ramai dikunjungi wisatawan dan terdapat banyaknya sampah yang berserakan di sekitar objek wisata.

Peningkatan jumlah pengunjung menunjukkan kepuasan dari kunjungan tersebut. Tempat-tempat yang dapat memuaskan pengunjung hampir selalu memiliki citra yang baik di antara mereka (pengunjung). Namun hal tersebut tidak sesuai dengan pendapat yang ditemukan peneliti pada kedua objek wisata tersebut, dan salah satu pendapat yang disebutkan adalah kurangnya toilet yang belum tersedia.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih judul “Analisis Fasilitas Pendukung Pariwisata di Objek Wisata Pulau Tabailenge dan Air Terjun Boku Kecamatan Morotai Utara”. Dengan harapan dan partisipasi masyarakat pengembangan objek wisata Pulau Tabailenge Dan Air Terjun Boku kedua kawasan ini dapat berkembang sehingga memiliki peningkatan jumlah wisatawan

dan peningkatan pendapatan bagi Pemerintah khusus terutama untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pulau Morotai Utara.

Menurut Spillane (1994, hlm. 67) Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan, tidak secara langsung mendorong pertumbuhan tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang.

Sarana dan prasarana pariwisata merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan industri pariwisata. Kawasan wisata yang dilengkapi sarana dan prasarana dapat menciptakan kepuasan wisatawan, dan menjadi salah satu penunjang agar daya tarik wisata di kawasan wisata diminati oleh wisatawan. Sarana dan prasarana kepariwisataan sesungguhnya merupakan kebutuhan wisatawan yang perlu disiapkan atau disediakan dalam mengembangkan industri pariwisata. Fungsi sarana dan prasarana dalam industri pariwisata adalah pelengkap kepariwisataan. Sehingga dapat memberikan pelayanan sebagaimana mestinya. Apabila sarana dan prasarana dikembangkan dengan baik maka akan meningkatnya minat wisatawan untuk berkunjung ke tujuan wisata tersebut (Widagyo, 2017: 2).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dilihat dari latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana penyediaan Fasilitas Pendukung Objek Wisata Pulau Tabailenge dan Air Terjun Boku?

### **1.3 Tujuan Masalah Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisa bagaimana penyediaan fasilitas pendukung pada objek wisata Pulau Tabailenge dan Air Terjun Boku.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. **Manfaat Teoritis,**

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan lebih lanjut terhadap pemanfaatan fasilitas pendukung dalam pengembangan suatu objek wisata. Dan kemudian diharapkan dapat memberikan manfaat berguna untuk penelitian selanjutnya yang ingin membahas masalah yang sama sebagai buku referensi.

2. **Manfaat Praktis**

Secara praktis, peneliti diharapkan mampu memberikan manfaat dan bisa menjadikan masukan bagi pemerintah maupun masyarakat terhadap pengembangan objek wisata Pulau Tabailenge dan Air Terjun Boku.